

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada tinjauan penerapan ekowisata di kawasan konservasi Hadabuan Hill. Kawasan ini ditetapkan pemerintah sebagai hutan lindung sebab memiliki kekayaan flora dan fauna yang langka dan dilindungi. Akan tetapi, masih ada beberapa ancaman illegal logging, perluasan kebun Sawit dan perburuan satwa. Penelitian ini merumuskan dua masalah utama, yaitu bagaimana penerapan prinsip ekowisata yang dijalankan dan berikutnya bagaimana dampak eksternal dan internal dari kegiatan ekowisata di kawasan ini. Penelitian ini dikaji berdasarkan enam Prinsip ekowisata dari *The International Ecotourism Society* (TIES). Selanjutnya akan diukur dampak eksternal dan internal dari aktivitas ekowisata yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ekowisata yang dikelola oleh YALS di Hadabuan Hill telah mengikuti enam prinsip ekowisata yang dicanangkan oleh TIES. Sementara itu, dampak positif yang diidentifikasi meliputi peningkatan kesadaran lingkungan, pembukaan lapangan pekerjaan, dan penguatan solidaritas sosial. Penelitian ini menyarankan perlunya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak pengelola ekowisata untuk memastikan keberlanjutan kegiatan ekowisata. Selain itu, penting untuk meningkatkan edukasi masyarakat tentang konservasi dan pengelolaan lingkungan, serta mengembangkan infrastruktur yang mendukung ekowisata berkelanjutan.

**Kata kunci:** Ekowisata, Hadabuan Hill, Pengelolaan berkelanjutan

## **ABSTRACT**

*The research focuses on a review of the application of ecotourism in the Hadabuan Hill conservation area. The area is designated by the government as a protected forest because it has a wealth of rare and protected flora and fauna. However, there are still some threats of illegal logging, expansion of oil palm plantations and animal poaching. The research formulates two main problems, namely how the application of ecotourism principles is carried out and then how the external and internal impacts of ecotourism activities in this area. The research is based on six ecotourism principles from The International Ecotourism Society (TIES). Furthermore, the external and internal impacts of existing ecotourism activities would be measured. The research method used qualitative with a descriptive approach, which involves collecting data through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out with reduction techniques, data presentation, and ended with conclusion drawing. The results showed that ecotourism management managed by YALS at Hadabuan Hill has followed the six ecotourism principles proclaimed by TIES. Meanwhile, the positive impacts identified include increasing environmental awareness, opening up jobs, and strengthening social solidarity. The research suggests the need for collaboration between the government, community, and ecotourism managers to ensure the sustainability of ecotourism activities. In addition, it is important to improve public education about conservation and environmental management, and develop infrastructure that supports sustainable ecotourism.*

**Key words:** *Ecotourism, Hadabuan Hill, Sustainable management*